

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah berdasarkan asumsi luas sebagai dasar menentukan metode dalam pengumpulan data, analisis atau interpretasi data. Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BMT As'adiyah Sengkang yang berlokasi di Sengkang Kabupaten Wajo, dan waktu yang digunakan selama melakukan penelitian diperkirakan kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan desember 2023.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ,Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Secara umum terdapat beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung atau fakta yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran yang Jelas tentang masalah yang dihadapi.
2. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya sebagai sampel dalam penelitian ini.
3. Wawancara yakni melakukan wawancara/diskusi langsung dengan responden.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data
 - a. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun secara tertulis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

- b. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka seperti laporan pelanggan serta data lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Pengertian populasi menurut (Sugiono 2018) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi Dalam penelitian ini adalah 86 karyawan pada kantor BMT As'Adiyah Sengkang Kabupaten Wajo.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2018: 81). Sementara menurut (Arikunto, 2019: 109) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

pengambilan sampel untuk penelitian menurut (Arikunto, 2019: Ssemuanya, jika subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% sampel atau lebih.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Nonprobability Sampling dengan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016: 84) yang dimaksud Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2016: 86) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini diambil dari jumlah populasi sasaran yaitu 86 orang.

F. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dalam mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan jumlah nilai total dari setiap responden dari setiap variabel. Dari nilai total tersebut akan dibagi secara rata menurut jumlah pertanyaan yang diberikan dan dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, dan rendah.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian persyaratan analisis dapat dilakukan sebelum uji hipotesis, yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Saat mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan jumlah nilai total dari setiap responden atau variabel. Kemudian, dari nilai total tersebut akan dibagi secara rata menurut jumlah pertanyaan yang diberikan dan dibagi menjadi lima kategori yakni: tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, dan rendah.

b. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier ataukah tidak. Uji ini sering digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test of linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan linear (Ghozali, 2016)³⁹.

c. Uji multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016), "Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Karena dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen". Identifikasi statistik dapat dilakukan dengan menunjukkan ada tidaknya gejala multikolinieritas. Jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) tidak lebih besar dari 10 dan nilai VIF tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak akan terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011)⁴⁰

d. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual dalam model tidak homogen. Uji untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan dua uji yaitu uji grafik plot dan uji Glejer. Uji grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Uji Glejer dilakukan dengan meregresikan absolut residual dari variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi syarat homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Jika probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikansi 5%, model ini dinyatakan tidak mengalami atau terjadi heteroskedastisitas.⁴¹

G. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (disiplin kerja dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Uji hipotesis ini menggunakan uji regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi.

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

α : Nilai Konstanta Regresi

$b_1, b_2,$: Koefisien Regresi

X_1 : Disiplina Karyawan

X_2 : Lingkungan Kerja

Besarnya konstanta tercermin dalam “ α ” dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan b_1 , dan b_2 .

2. Uji t

Uji t-statistik digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 3, pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi.
 - Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.
 - Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.
- b. Dengan membandingkan t hitung dengan tabel
 - Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka sebaliknya variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

3. Uji f

Uji Signifikan simultan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) terhadap variabel dependen (Y). Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Namun, sebelum membandingkan nilai F tersebut, penulis harus menentukan tingkat kepercayaan ($1 - \alpha$) dan derajat kebebasan degree of freedom ($df = n - (k-1)$) untuk bisa menentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yakni sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig(0,05) < \alpha$ maka, Variabel X secara simultan mempengaruhi variabel Y secara signifikan.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ $Sig(0,05) > \alpha$ maka, variabel X secara simultan tidak mempengaruhi variabel Y secara signifikan.

4. Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (ΔR^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak diantara nol dan satu. Nilai (ΔR^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai (ΔR^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian, maka setiap istilah yang digunakan perlu diberikan batasan yang jelas supaya ada kesepahaman arti tentang istilah itu sendiri. Adapun batasan atau definisi dari setiap istilah penting dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan yang dimaksudkan dalam penelitian adalah hasil yang dicapai seseorang karyawan di Kantor BMT As'adiyah Sengkang yang diukur menurut ukuran yang berlaku untuk suatu pekerjaan yang bersangkutan. Adapun indikator kinerja karyawan yaitu, kualitas kerja, kuantitas kerja, kerja sama, tanggung jawab dan inisiatif. Indikator-indikator tersebut diukur menggunakan skala likert.

2. Variabel Disiplin Kerja (X1)

Kedisiplinan karyawan yang dimaksud dalam penelitian adalah perilaku seorang karyawan di Kantor BMT As'adiyah Sengkang dalam menjalankan segala peraturan kantor yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun indikator disiplin kerja yaitu, kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi dan bekerja etis. Indikator-indikator tersebut diukur menggunakan skala likert.

3. Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para karyawan dan yang

mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan dalam Kantor BMT As'adiyah Sengkang. Adapun indikator lingkungan kerja yaitu, hubungan, karyawan, suasana kerja, tersedianya fasilitas kerja dan keamanan. Indikator-indikator tersebut diukur menggunakan skala likert.

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Perhitungan
Kinerja Karyawan (Y) Mangkunegara (2016:67)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Kerja Sama 4. Tanggung Jawab 5. Inisiatif 	Skala Likert
Disiplin Kerja (X1) Sastrohadiwiryo (2021:291)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran 2. Ketaatan Pada Peraturan Kerja 3. Ketaatan Pada Standar Kerja 4. Tingkat Kewaspadaan tinggi 5. Bekerja Etis 	Skala Likert
Lingkungan Kerja (X2) Sunyoto (2012:45)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Karyawan 2. Suasana Kerja 3. Tersedianya Fasilitas Kerja 4. Keamanan 	Skala Likert